

**ANALISIS PENERAPAN PENGUMPULAN DAN
PENYALURAN ZIS BERDASARKAN PSAK 109
DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

FIRDA KALFADIA

NIM. 4319093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS PENERAPAN PENGUMPULAN DAN
PENYALURAN ZIS BERDASARKAN PSAK 109
DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

FIRDA KALFADIA

NIM. 4319093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Kalfadia
NIM : 4319093
Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Pengumpulan dan Penyaluran ZIS Berdasarkan PSAK 109 di BAZNAS Kota Pekalongan**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Firda Kalfadia

NIM. 4319093

NOTA PEMBIMBING

Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si

Jl. Seroja No. 2 Graha Tirto Asri, Tirto, Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Firda Kalfadia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Firda Kalfadia**

NIM : **4319093**

Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Pengumpulan dan Penyaluran ZIS Berdasarkan PSAK 109 di BAZNAS Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.


Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2023

Pembimbing,



Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M. Si.
NIP. 198406122019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, fabi.uinussdurus.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:


Nama : **Firda Kalfadia**
NIM : **4319093**
Judul : **ANALISIS PENERAPAN PENGUMPULAN DAN PENYALURAN ZIS BERDASARKAN PSAK 109 DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN**
Dosen Pembimbing : **Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II



Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.
NIP. 19801128 200604 1 003


Inabda Khoiri Furqon, S.E., M.Si.
NIP. 19831225 201903 1 004

Pekalongan, 27 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan- kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak- pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Lasono dan Ibu Surati, kedua saudaraku Zubaidi dan Ismatul Fuani, yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan mendukung saya dalam dunia pendidikan yang saya jalani selama ini.
2. Almamater saya program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M. Si yang telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. BAZNAS Kota Pekalongan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi objek penelitian dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini
5. Kepada keluarga Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Pekalongan, yang telah memberikan pengalaman hidup yang sangat berharga kepada saya, yang sudah memberikan semangat dan doa serta kasih sayang lebih. Terima kasih sudah menemani perjuangan saya dan banyak saya repotkan.
6. Kepada teman- teman seperjuangan mahasiswa/i Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang tidak sapat saya sebut namanya satu persatu.

MOTTO

Sesungguhnya orang- orang yang bersedekah baik laki- laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia”.

(Q.S. Al Hadid: 18)



ABSTRAK

FIRDA KALFADIA. Analisis Penerapan Pengumpulan dan Penyaluran ZIS Berdasarkan PSAK 109 di BAZNAS Kota Pekalongan

Salah satu cara Pemerintah Indonesia dalam mengurangi tingkat kemiskinan yaitu dengan cara retribusi pendapatan yang lebih baik yang dalam Islam disebut dengan istilah zakat. Pemerintah Indonesia mendirikan badan pengelola zakat yang memiliki tugas mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infak dan sedekah pada tingkat nasional. BAZNAS harus memiliki manajemen akuntansi yang bagus dalam membuat laporan keuangannya. Bentuk laporan keuangan yang pengelolaan zakat diatur dalam PSAK 109 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pengumpulan dan penyaluran zakat di BAZNAS Kota Pekalongan dan mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi zakat pada BAZNAS Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Pekalongan dalam melakukan pencatatan penerimaan dan penyaluran zakat, infak/ sedekah tidak melakukan penjurnalan. BAZNAS Kota Pekalongan menggunakan aplikasi SIMBA dalam proses penyusunan laporan keuangannya dan BAZNAS Kota Pekalongan belum sepenuhnya menerapkan PSAK 109.

Kata Kunci: Akuntansi, PSAK 109 dan BAZNAS

ABSTRACT

FIRDA KALFADIA. Analisis Penerapan PSAK 109 pada BAZNAS Kota Pekalongan

One of the ways the Government of Indonesia has reduced the poverty rate is by way of better income retribution, which in Islam is known as zakat. The Indonesian government established a zakat management body whose task is to collect and distribute zakat, donations and alms at the national level. BAZNAS must have good accounting management in making its financial reports. The form of financial reports in which zakat management is regulated in PSAK 109 issued by the Indonesian Institute of Accountants. This study aims to determine the application of zakat accounting to zakat management institutions, namely BAZNAS Pekalongan City and determine the suitability of implementing zakat accounting at BAZNAS Pekalongan City.

This research is a qualitative research using a comparative descriptive method. Data collection techniques in the form of interviews, observation and dokumentations. The data sources used are primary data and secondary data. The results of this study indicate that BAZNAS of Pekalongan City in recording the receipt and distribution of zakat, infaq/alms does not carry out journalism. Pekalongan City BAZNAS uses the SIMBA application in the process of preparing its financial reports and Pekalongan City BAZNAS has not fully implemented PSAK 109.

Keywords: Accounting, PSAK 109 and BAZNAS

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamuddin, S.E., M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Bpk. Ade Gunawan, M. M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bpk. Ali Amin Isfandiar, M. Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Bpk. M. Nasrullah, M.S.I. dan Bpk. Imahda Khoiri Furqon, M. Si. selaku dosen penguji.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

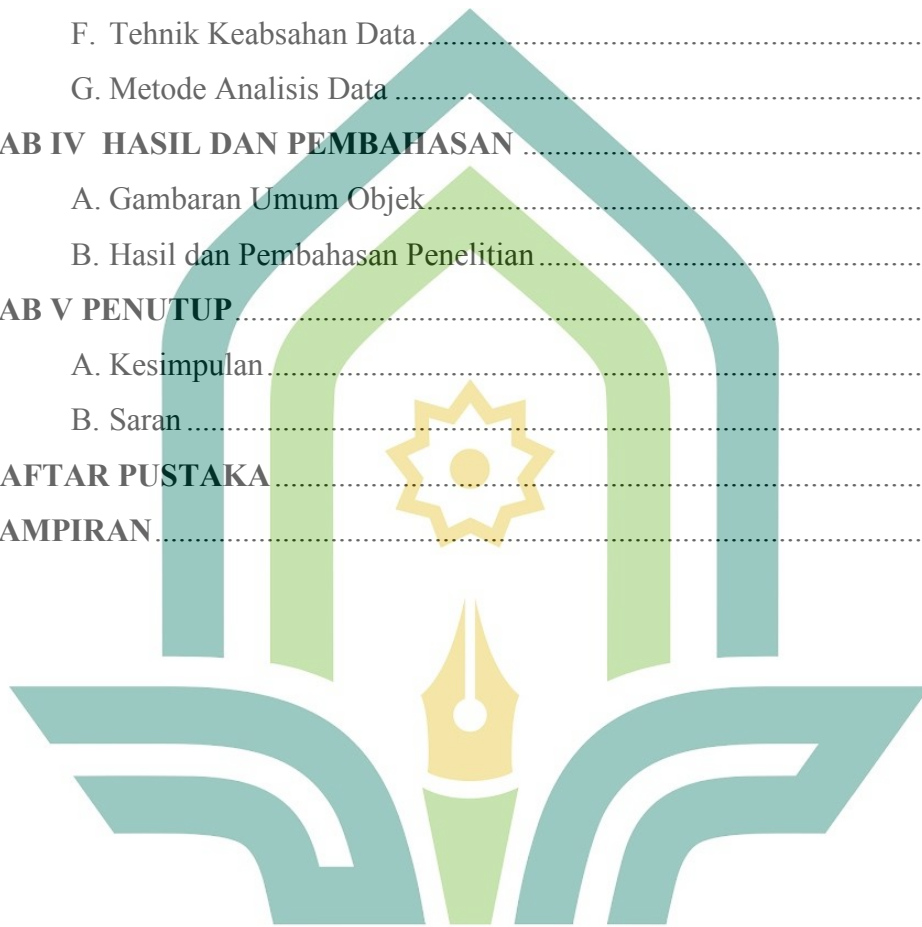
Pekalongan, 25 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. <i>Good Governance</i>	10
2. Akuntansi	11
3. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah	12
4. Akuntansi Zakat menurut PSAK 109	14
5. Organisasi Pengelola Zakat	22
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Pemikiran	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Tehnik Keabsahan Data.....	33
G. Metode Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek.....	35
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	39
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
س	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

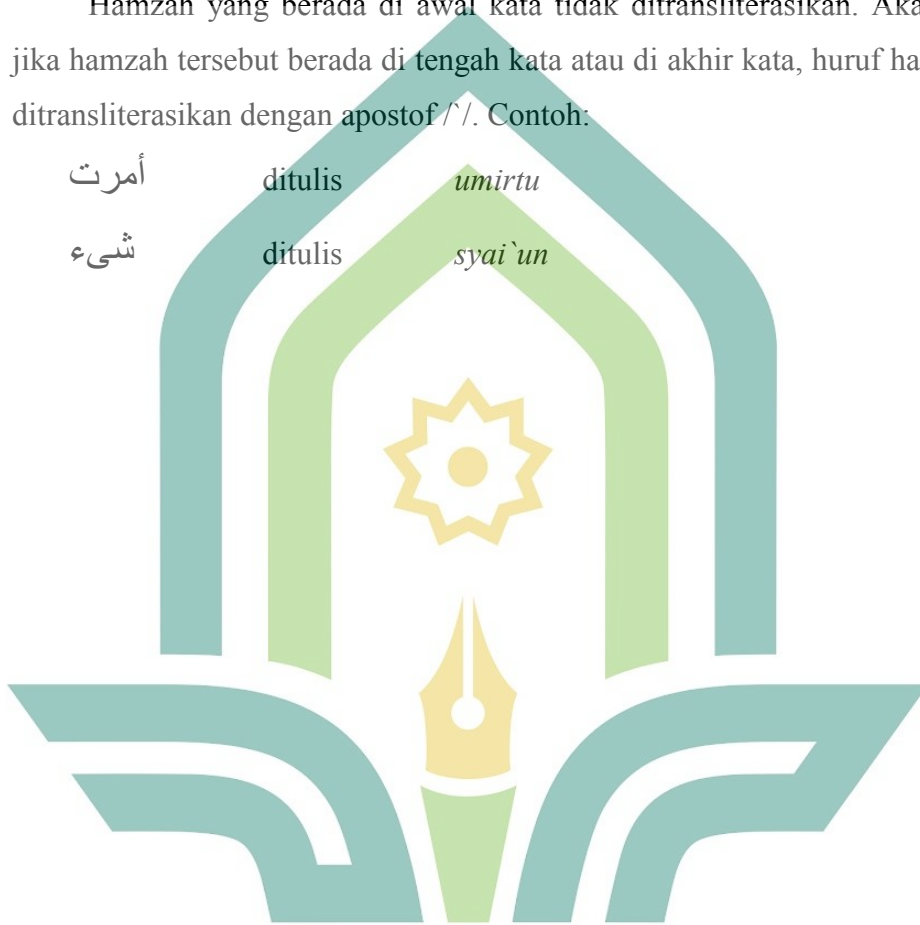
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka,	26
Tabel 4. 1 Penerimaan Infak BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2022,	42
Tabel 4. 2 Penerimaan Zakat BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2022,	43
Tabel 4. 2 Pendistribusian Dana Zakat dan Infak BAZNAS Kota Pekalongan Tahun 2022,	45
Tabel 4. 3 Analisis Kesesuaian Pengakuan dan Pengukuran Zakat,	47
Tabel 4. 4 Analisis Kesesuaian Penyaluran Zakat,	54
Tabel 4. 5 Analisis Kesesuaian Pengakuan dan Pengukuran Infak atau Sedekah, 62	
Tabel 4. 6 Analisis Kesesuaian Penyaluran Infak atau Sedekah,	69



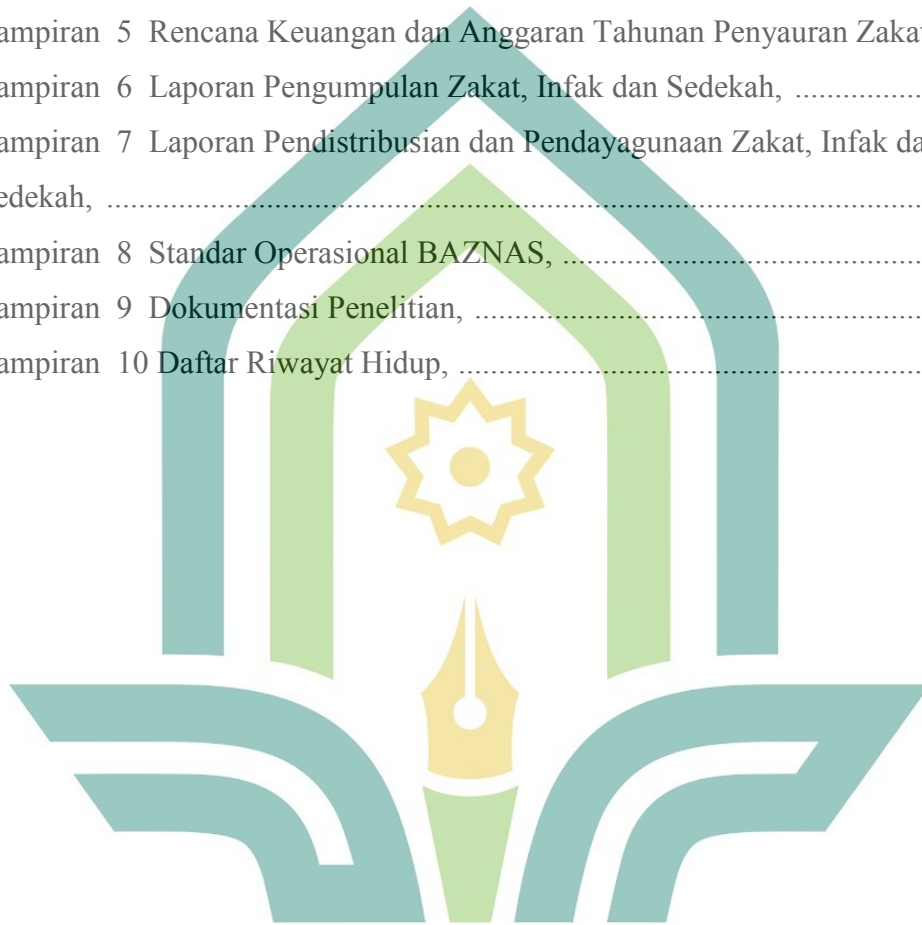
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik tren penerimaan dan penyaluran ZIS,	4
Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekalongan,	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian,	I
Lampiran 2 Surat Balasan dari Tempat Penelitian,.....	II
Lampiran 3 Transkrip Wawancara,	III
Lampiran 4 Alokasi Dana Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah	VIII
Lampiran 5 Rencana Keuangan dan Anggaran Tahunan Penyauran Zakat,..	IX
Lampiran 6 Laporan Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah,	X
Lampiran 7 Laporan Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah,	XI
Lampiran 8 Standar Operasional BAZNAS,	XIII
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian,	XIV
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup,	XV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia disebut sebagai negara berkembang yang mana salah satu indikatornya yaitu adanya tingkat penghasilan atau pendapatan perkapita yang minim. Penyebab pendapatan perkapita yang minim biasanya adalah karena salah satu faktor yang disebut kemiskinan. Upaya- upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan berbagai cara yaitu pembangunan sektor pertanian, pembangunan sumber daya manusia, dan redistribusi pendapatan yang lebih baik, pembangunan infrastruktur dan melakukan alternatif-alternatif yang lainnya. Islam menyebut istilah pendistribusian pendapatan dengan nama zakat. Yaitu kegiatan menyalurkan harta atau kekayaan milik sendiri yang sudah memenuhi nisab (batasan paling rendah harta yang dizakati) dan haul (batasan masa setahun hijriah) untuk disumbangkan kepada yang berhak. Orang yang memiliki hak untuk mendapat sumbangan zakat itu biasa disebut dengan istilah *mustahik*, yang mana orang- orang tersebut sudah disebutkan didalam Al Quran. Para *mustahik* disebutkan di dalam Q.S.

At Taubah [9]: 60 yaitu:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ فَلُوْبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam

perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.” (At Taubah [9]: 60).

Zakat diwajibkan kepada segenap umat Islam. Zakat tidak bisa dialihkan untuk orang lain, sebab zakat ditanggungkan pada setiap individu dan bertujuan untuk mensucikan hati, jiwa dan harta. Hal tersebut berdasarkan kalam Allah Swt pada QS. At Taubah [9]: 103 yaitu:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, untuk membersihkan mereka dan mensucikan mereka dan berdo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’amu bisa memberikan ketentraman bagi jiwa mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (At Taubah [9]: 103).

Ketika seorang muslim membayarkan zakatnya, maka ia akan memperoleh hikmah dan manfaat yang banyak untuk dirinya dan orang lain. Zakat dapat memupuk sifat kerdermawanan, peduli sosial, menumbuhkan rasa kasih sayang, menghilangkan rasa hasud atau cemburu antara yang kaya dan yang miskin, mengurangi pengangguran, mengatasi kemiskinan, dan meningkatkan perkembangan ekonomi umat Islam untuk menggapai kemakmuran masyarakat.

Zakat bisa dijadikan sebagai suatu alternatif untuk pemerataan pendapatan. Pengelolaan zakat yang baik bisa menambah keefektifan dalam pemerataan pendapatan yang dapat meningkatkan jumlah pertumbuhan ekonomi. Kemudian untuk menunjang keefektifan tersebut Pemerintah Indonesia mendirikan badan pengelola zakat yang bertugas menghimpun dan mendistribusikan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Organisasi atau lembaga ini biasa disebut dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). BAZNAS adalah badan atau institusi pemerintah yang tugasnya menghimpun dan mendistribusikan dana zakat dan infak/ sedekah pada tingkat nasional. BAZNAS adalah lembaga non struktural yang memiliki sifat independen dan bertanggungjawab kepada Presiden lewat Menteri dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia minimal setahun sekali. Pemerintah membentuk satuan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/ Kota untuk pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Indonesia. Pembentukan BAZNAS oleh Menteri dilakukan dengan usul gubernur atau walikota/ bupati sesuai tingkatannya sesudah memperoleh pertimbangan dari BAZNAS.

Berdasarkan data statistik tren penerimaan dan penyaluran ZIS BAZNAS Kota Pekalongan lima tahun terakhir mengalami kenaikan yang signifikan. BAZNAS Kota Pekalongan yang memiliki peningkatan pada penerimaan dan penyaluran zakat menandakan semakin meningkatnya kesadaran para muslim di daerah Pekalongan dalam membayar zakat. Melihat peningkatan tersebut, BAZNAS Kota Pekalongan mengembangkan program baru yaitu pembayaran zakat, infak dan sedekah secara online dengan melalui website BAZNAS baznas.go.id/bayar. Selain itu bisa juga dengan melalui scan barcode seperti belanja lainnya untuk bayar zakat via transfer online.

Gambar 1. 1 Grafik tren penerimaan dan penyaluran ZIS BAZNAS Kota Pekalongan



Menjadi lembaga BAZNAS yang semakin modern dan digitalisasi sudah seharusnya bagi BAZNAS Kota Pekalongan untuk memiliki manajemen pengelolaan zakat yang baik. Manajemen yang dilakukan oleh BAZNAS harus dipertanggungjawabkan tugas dan pekerjaannya untuk dilaporkan kepada pihak- pihak yang memiliki kepentingan. Bentuk laporan keuangan pengelolaan zakat yang dikerjakan oleh organisasi pengelola zakat diatur ketentuannya dalam PSAK 109. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan sudah disahkan oleh DSAS (Dewan Standar Akuntansi Syariah) pada 6 April 2010 berisi tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Pada PSAK 109 ini terjadi revisi terbaru yang baru disahkan pada tanggal 31 Mei 2022 dan baru disosialisasikan pada Oktober 2022. Dikeluarkannya PSAK 109 ini memiliki tujuan untuk mengatur bagaimana suatu organisasi pengelola zakat melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi

zakat dan infak/sedekah dalam melakukan pengumpulan dan pendistribusian dana zakat dan infak/ sedekah.

Mengingat pentingnya PSAK 109 untuk diterapkan pada lembaga pengelola zakat karena agar terjadi keseragaman dalam pembuatan laporan keuangan sehingga mudah dipahami oleh para penggunanya. Dengan adanya PSAK 109 organisasi pengelola zakat tidak perlu meragukan peraturannya, karena peraturan penerapan akuntansi zakat yang disahkan didalamnya sudah dipastikan sesuai dengan prinsip – prinsip syariah. Diantara dari prinsip syariah yaitu ketuhanan (*ilahiyah*), amanah, maslahat, keadilan, dan ibadah (Andri, 2019). Adanya penyusunan PSAK 109 yang disesuaikan dengan prinsip- prinsip syariah bisa membantu organisasi pengelola zakat untuk manajemen zakat dengan baik dan benar. Penerapan PSAK 109 bisa menjadi alternatif pengelolaan zakat yang amanah, keadilan, akuntabilitas dan transparansi.

Laporan keuangan akuntansi konvensional dan laporan keuangan akuntansi syariah memiliki perbedaan dalam penyajiannya, yaitu berada pada beberapa nama- nama akun baru (biasanya menggunakan sebutan- sebutan yang tercantum didalam Al- Qur'an) yang muncul dalam akuntansi syariah. Didalam akuntansi zakat, nama akun baru yang muncul diantaranya penerimaan zakat, penyaluran kepada *mustahik*, penerimaan dana infak/ sedekah dan penyaluran infak/ sedekah baik itu terikat (*muqayyadah*) atau tidak terikat (*mutlaqah*) dan bagian dana amil. Laporan keuangan amil zakat juga harus memenuhi empat karakteristik pokok yang sudah ditentukan oleh

IAI yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan (Tiara, Nur & M. Cholid, 2019).

Akan tetapi sekarang ini masih banyak lembaga pengelola zakat yang belum menerapkan PSAK 109, contohnya penelitian yang dilakukan oleh Sri Ramadani dengan judul penelitian Analisis Penerapan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah menyimpulkan bahwa PSAK 109 belum sepenuhnya diterapkan pada BAZNAS Sulawesi Tengah. (Sri Ramadani, 2020).

BAZNAS Kota Pekalongan merupakan badan resmi yang bertugas mengelola zakat dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak dan sedekah telah melakukan pengelolaan yang baik akan tetapi belum diketahui tentang kesesuaian pelaporan akuntansinya dengan PSAK 109.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan tersebut, peneliti mengambil judul **“Analisis Penerapan Pengumpulan dan Penyaluran ZIS Berdasarkan PSAK 109 di BAZNAS Kota Pekalongan”** dalam penelitiannya untuk melakukan penelitian dengan cara mengkaji bagaimana penerapan Akuntansi Zakat yang terdapat di Organisasi Pengelola Zakat yang ada di daerah Kota Pekalongan. Analisis penerapan akuntansi zakat dan infak/ sedekah yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan PSAK 109 (revisi 2010) sebagai pedoman penelitian dikarenakan PSAK 109 (revisi 2022) akan mulai efektif berlaku pada 1 Januari 2024.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penyajian latar belakang tersebut yaitu:

1. Bagaimana akuntansi pengumpulan dan penyaluran zakat pada BAZNAS Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi zakat pada BAZNAS Kota Pekalongan dengan PSAK 109?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan:

- a. Untuk meneliti dan mengetahui penerapan akuntansi pengumpulan dan penyaluran zakat pada lembaga pengelola zakat BAZNAS Kota Pekalongan.
- b. Mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi zakat pada BAZNAS Kota Pekalongan dengan PSAK 109.

2. Manfaat:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini bisa dijadikan tambahan wawasan untuk peneliti mengenai bagaimana penerapan akuntansi zakat di berbagai organisasi pengelola zakat khususnya di BAZNAS Kota Pekalongan.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi untuk peneliti setelahnya tentang penerapan akuntansi zakat pada organisasi pengelola zakat.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa untuk dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi Organisasi Pengelola Zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan dalam hal penerapan akuntansi zakat dan pembuatan laporan keuangan yang berkualitas.

D. Sistematika Pembahasan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini memuat penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori, telaah pustaka dan kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini, peneliti memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari beberapa bagian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan hasil perolehan dari pelaksanaan penelitian tentang hasil analisis kesesuaian penerapan akuntansi zakat berdasarkan PSAK 109 yang berada di BAZNAS Kota Pekalongan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab penutup penulis menyajikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilaksanakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. BAZNAS Kota Pekalongan mencatat akuntansi pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dengan menuliskan nama muzakki atau munfik serta nominal atau jumlah yang zakat, infak dan sedekah yang diterima dan disalurkan.
2. Kesesuaian PSAK 109 dengan akuntansi BAZNAS Kota Pekalongan belum sepenuhnya sesuai. Pengakuan zakat dan infak BAZNAS Kota Pekalongan secara umum sudah sesuai dengan PSAK 109 dalam pengakuan awal zakat, infak dan sedekah. Hanya saja untuk pengakuan dan pengukuran dana zakat, infak dan sedekah dalam penerimaan aset nonkas belum sesuai dikarenakan belum pernah ada penerimaan zakat dan infak dalam bentuk aset nonkas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya BAZNAS Kota Pekalongan segera menerapkan PSAK 109 dalam penyajian laporan keuangannya sehingga BAZNAS Kota Pekalongan memiliki laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai standar yang ada di Indonesia. BAZNAS Kota Pekalongan sebaiknya mencari SDM yang profesional atau melakukan pelatihan pada SDM yang sudah ada, agar mampu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Hani. (2018). Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah. Yogyakarta: Deepublish.
- Chrisna, Heriyati. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Keuangan pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan.
- Chrisna, Heriyati., & Selvi Khairani. 2020. Penerapan PSAK 109 Tentang Pelaporan Keuangan pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan. Vol. 11 No. 2 Januari 2020. Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik ISSN 2087- 4669
- Darmayanti,Novi & Abdul Manaf. (2021). Teori Akuntansi. Lamongan: Academia Publication
- Dewan Pertimbangan Badan Amil Zakat Nasional. (2010, Desember 15). https://pid.baznas.go.id/download/006_SKPD_NO_001_FC.pdf
- Dewi, Tiara., Nur Diana., & M. Cholid. Analisis Penerapan PSAK 109 pada Lembaga Amil Zakat di Kota Batu (Studi Kasus pada LAZIS Al- Haromain dan LESMA An- Nur Kota Batu). E- JRA Vol. 08 No.01 Februari 2019
- DSAS IAI. (2021). Standar Akuntansi Keuangan Syariah Efektif Per Januari 2022. Ikatan Akuntan Indonesia
- Fithria, Annisa & Moh. Husain. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual. AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah Volume 3 Nomor 2 (2020) hlm 135-150.
- Fitri. Ikke Z. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Haddijah, Sitti. (2019). Analisis Penerapan PSAK 109 tantang Akuntansi Zakat Infakq dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Majene. *Journal of ECONOMIC, Public and Accounting (JEPA)* Vol 1 No. 2 April 2019, hlmn. 58- 67
- Hafnizar, Anggi A. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Nurul Hayat Medan). *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Haqiqi, Dewi., & Nur Sayidah. (2018). Penerapan Akuntansi Zakat Infak/ Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 72- 85.

- Hermawan, Sigit., & Amirullah. (2021). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: MNC Publishing.
- Marwita, Wenti Dwi. (2020). *Penerapan Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK 109 di LAZISMY Kota Payakumbuh*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangar.
- Meitasir, Bella Chenia. (2019). *Analisis Pelaporan Akuntansi Zakat Infaq/ Sedekah Berdasarkan PSAK No. 109 (Revisi 2010) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pringsewu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Muflihah, Rini., Nisa., & Noor Wahid., *Analisis Penerapan PSAK No. 109 pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadqah di Kota Tasikmalaya*. *Jurnal Akuntansi* Volume 14 Nomor 1 Januari- Juni 2019 Hal. 13-21.
- Paksi, Girinda., Asfi Manzilati., & Marlina Ekawaty. (2020). *Wakaf Bergerak: Teori dan Praktik di Asia*, Malang: Penerbit Peneleh.
- Pratiwi, Suci Rahma. (2018). *Perlakuan Akuntansi Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramadani, Sri. (2020). *Analisis Penerapan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rosalina, Nela (2018). *Analisis Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Sistem Akuntansi (Studi kasus LAZIS YBW UII Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta.
- Salam, Agus. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Sugiarti, Wiwik. (2020). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Zakat dan Pengungkapan Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia*. Tesis. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Thian, Alexander. (2022). *Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Jakarta
- Untung, Slamet. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kao, Pekalongan Kode Pos 51161
www.feni.uin-sungkar.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-288/Un.27/F.IV/TL.00/02/2023 20 Februari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua BAZNAS Kota Pekalongan
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Firda Kalfadia
NIM : 4319093
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"Analisis Penerapan PSAK 109 pada BAZNAS Kota Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197502201999032001
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)
KOTA PEKALONGAN**

Jl. Majapahit No. 8 Kota Pekalongan Email : baznaskota.pekalongan@baznas.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 125 / BAZNAS / VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua BAZNAS Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : FIRDA KALFADIA
Instansi : UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID
Program Studi : AKUNTANSI SYARIAH

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di BAZNAS Kota Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Pimpinan BAZNAS Kota Pekalongan
Ketua,



SAKIDULLAH

Lampiran 3

Transkrip Wawancara 1

Waktu wawancara : Rabu, 29 Maret 2023

Lokasi Wawancara : BAZNAS Kota Pekalongan.

Profil Narasumber

Narasumber : Bpk. Fatkhur Rohman, S. Pd. I

Jabatan : Wakil Ketua I BAZNAS Kota Pekalongan

Hasil Wawancara

Penulis : Bagaimana prosedur penghimpunan dan pengumpulan zakat, infak dan sedekah yang ada di BAZNAS Kota Pekalongan?

Narasumber : Awalnya kita membentuk UPZ Unit Pengumpul Zakat di masing- masing kantor. Lah UPZ yang menarik zakat atau infak dari pegawai - pegawai di Pekalongan. Setelah terkumpul di transfer melalui Bank dilakukan oleh UPZ tersebut.

Penulis : Bagaimana prosedur penyaluran dan pendayagunaan di BAZNAS?

Narasumber : Untuk penyaluran kita sudah ada standar operasional nya. Jadi di awal tahun kita membuat RKAT rencana kerja. Rencana kerja itu kira jabarkan kepada delapan asnaf, tau nggih delapan asnaf. Fakir miskin dan sebagainya. Setelah itu kita juga menampung usulan² dari masyarakat. Jadi zakat itu kita bagi dua penyalurannya. Zakat produktif dan konsumsi. Kalau konsumtif itu seperti semakin kita kasihkan, biaya pengobatan kita kasihkan. Tapi kalau

produktif seperti pelatihan, modal kerja yang mereka itu produktif. Setelah itu kita rapatkan setiap Selasa setiap Selasa itu kita rapat pleno untuk melakukan apa di bulan ini.

Penulis :Bagaimana penyajian akuntabilitas yang dibuat oleh BAZNAS Kota Pekalongan?

Narasumber :kita sudah ada panduannya, namanya SIMBA itu prodak dari BAZNAS Pusat untuk seluruh BAZNAS Provinsi dan Kabupaten/ Kota. Jadi laporan terintegrasi itu ya. lah laporan itu sudah mencakup banyak hal baik itu pengeluaran maupun pemasukan atau hal- hal lain yang nanti kalau njenengan mau lihat tak lihatin ya di aplikasinya. itu setiap bulan kalau laporan, untuk ke pemerintah kota itu kita setiap satu tahun sekali plus audit, audit syariah itu setahun sekali, itu semua BAZNAS di Indonesia seperti itu, jadi sangat terjaga akurat betul – betul menjalankan ketentuan yang berlaku.

Penulis :Bagaiman transpransi dana yang ada di BAZNAS Kota Pekalongan?

Narasumber :ya itu tadi

Penulis :Jenis – jenis zakat apa yang diterima di BAZNAS?

Narasumber : Zakat ya untuk mayoritas zakat ya zakat mall zakat penghasilan ya, kalau zakat pertanian atau peternakan kita belum pernah. masih jarang itu pertanian, peternakan, ataupun buah buahan itu jarang. zakat mall yang ada

Penulis : Program- program apa saja yang ada di BAZNAS Kota Pekalongan?

Narasumber : Ada lima program, Pekalongan Produktif, Pekalongan Sehat, Pekalongan Sejahtera, Pekalongan Pintar, dan Pekalongan Berdakwah.

Transkrip Wawancara 2

Waktu wawancara : Rabu, 29 Maret 2023

Lokasi Wawancara : BAZNAS Kota Pekalongan.

Profil Narasumber

Narasumber : Bpk. H. Baghdadi, M. Pd. I

Jabatan : Wakil Ketua IV BAZNAS Kota Pekalongan

Hasil Wawancara

Penulis : Bagaimana prosedur penghimpunan dan pengumpulan zakat, infak dan sedekah yang ada di BAZNAS Kota Pekalongan?

Narasumber : Dari BAZNAS itu kan posisinya adalah sebagai amil zakat yang menerima zakat infak shodakoh sementara ini yang terbanyak dari Aparatu Sipil Negara yaitu Pegawai Negeri yang itu di masing- masing OPD ada UPZ Unit Pengumpul Zakat, nanti UPZ itu yang, yang menariki di instansi masing masing nanti disetorkan lewat rekening BAZNAS di Bank Jateng Pekalongan. sementara itu yang terbanyak ya itu, ya juga tidak menutup kemungkinan ada zakat dari non ASN ya ada yang datang kemari, dokter dan juga pengusaha yang secara suka rela memberikan zakatnya lewat BAZNAS, ya mungkin karena mereka sudah tau kredibilitas BAZNAS hingga bisa percaya pada BAZNAS jadi, itu yang pertama, ada ASN ada yang non ASN kemudian juga kami menyisir dari infak itu sementara ini

belum banyak hasilnya belum tapi sudah kami coba yaitu menitipkan kotak- kotak di warung- warung dan di mall mall yang alternatif pengumpulan zakat yang kedua seperti itu.

Penulis :Bagaimana prosedur penyaluran dan pendayagunaan di BAZNAS?

Narasumber :jadi di BAZNAS itu ada sementara ini ada program zakat produktif yaitu yang sudah kami laksanakan yaitu memberikan modal usaha kepada pedagang- pedagang UMKM apa itu ya yang untuk menambah modal mereka. dan juga kami memberikan pelatihan- pelatihan kepada pemuda- pemuda yang sementara ini belum memiliki pekerjaan tetap, dilatih wirausaha kemudian tidak berhenti seperti itu kami juga memeberikan gerobak. Setelah dilatih dengan tehnik- tehniknya dan seterusnya kemudian kami beri gerobak dan modal artinya dengan perangkat- perangkatnya lah gerobak dan alat- alat angkriangan. Kemudian kami juga memberikan pelatihan babershop pada anak –anak yang memang punya keahlian untuk, yang punya minat untuk potong rambut, dilatih selama 11 di Tegal dan di apa dan juga latihan praktek.

Penulis :Bagaimana tahap pengelolaan keuangan yang ada di BAZNAS?

Narasumber :jadi ke rekening ya tadi, dari masing- masing ASN ya nanti sesuai dengan kebutuhan, kita ambil kita kemarin yang seperti saya katakan tadi seperti untuk pembelian gerobak dan seterusnya kita ambil kita gunakan untuk pembelian gerobak.

Penulis :Bagaiman transpransi dana yang ada di BAZNAS Kota Pekalongan?

Narasumber :ya kami setiap ada permohonan- permohonan yang mau dimajukan di BAZNAS kita rapatkan setelah dirapatkan di survei. nah itu yang belum masuk itu sepertinya ya RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) itu ada yang mengajukan minta diperbaiki itu pengajuannya dirapatkan, setelah itu disurvei, betul tidak itu rumahnya tidak layak huni kalau memang betul kami berikan untuk satu program itu lima belas juta. nah kemudian kita di audit mba, audit ada dua audit syariah dan audit secara umum. auditornya nanti ya memeriksa secara betul.

Penulis :Apakah BAZNAS Kota Pekalongan sudah menerapkan PSAK 109?

Narasumber :Sudah menerapkan mba, lah wong tadi sudah ada audit itu. itu kan termasuk auditor itu sasarannya ya PSAK 109 itu.

Penulis :Jenis- jenis zakat apa saja yang diterima di BAZNS Kota Pekalongan?

Narasumber : Sementara ini ya masih baru, ya zakat mall yang itu yang, yang zakat zakat lain belum maksimal, yang maksimal ya zakat mall kemudian untuk sementara ini ya ada apa, memonitoring kegiatan kegiatan di masjid- masjid. Zakat fitrah itu nanti di laporkan ke BAZNAS termasuk bagian dari, ya zakat sebab di masjid itu ada UPZ nya UPZ yang bentuk oleh BAZNAS. Mereka mengelola menerima zakat fitrah di masjid masjid dan dilaporkan ke BAZNAS. Nanti BAZNAS melaporkan ke BAZNAS pusat.

Lampiran 4

BAZNAS Kota Pekalongan

Alokasi Dana Penyaluran

Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2022

No	Jenis Dana	%	Jumlah
1	Alokasi Penyaluran dari Pengumpulan	1,46%	Rp56.875.000
1,1	Pengumpulan Zakat Mal- Perorangan	1,46%	Rp56.875.000
1,2	Pengumpulan Zakat Mal- Perorangan	0,00%	Rp0
1,3	Pengumpulan Zakat Fitrah	0,00%	Rp0
1,4	Pengumpulan Infak Tidak Terikat	0,00%	Rp0
1,5	Pengumpulan Infak Terikat	0,00%	Rp0
1,6	Pengumpulan CSR	0,00%	Rp0
1,7	Pengumpulan DSKL	0,00%	Rp0
1,8	Penerimaan Infak Penyaluran	0,00%	Rp0
2	Alokasi Penyaluran dari Pengumpulan UPZ	51,01%	Rp1.989.750.000
2,1	Pengumpulan Zakat Mal Via UPZ	36,34%	Rp1.417.500.000
2,2	Pengumpulan Zakat Fitrah Via UPZ	0,00%	Rp0
2,3	Pengumpulan Infak Via UPZ	14,67%	Rp572.250.000
2,4	Pengumpulan DSKL Via UPZ	0,00%	Rp0
3	Alokasi Penyaluran dari Tahun Lalu	47,53%	Rp1.854.125.000
3,1	Saldo awal dana zakat	33,00%	Rp1.287.125.000
3,2	Saldo awal dana infak	14,54%	Rp567.000.000
3,3	Saldo awal dana infak terikat	0,00%	Rp0
3,4	Saldo awal dana CSR	0,00%	Rp0
3,5	Saldo awal dana sosial keagamaan lainnya	0,00%	Rp0
TOTAL		100%	Rp3.900.750.000

Lampiran 5

BAZNAS Kota Pekalongan

Rencana Penyaluran dan Saldo Dana Berdasarkan Asnaf

Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2022

No	Jenis Dana	%	Jumlah
1	Penyaluran Dana Zakat	100%	Rp2.972.125.000
1,1	Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir	11,80%	Rp351.000.000
1,2	Penyaluran Dana Zakat untuk Miskin	61,80%	Rp1.836.500.000
1,3	Penyaluran Dana Zakat untuk Amil	7,10%	Rp210.625.000
1,4	Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	0,80%	Rp25.000.000
1,5	Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab	0,00%	Rp0
1,6	Penyaluran Dana Zakat untuk Gharimin	0,80%	Rp25.000.000
1,7	Penyaluran Dana Zakat untuk Sabilillah	16,20%	Rp480.000.000
1,8	Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	1,50%	Rp44.000.000
2	Penyaluran Dana Infak	100%	Rp1.221.000.000
2,1	Penyaluran Dana Infak	93,30%	Rp1.139.250.000
2,2	Penggunaan Dana Infak untuk Amil	6,70%	Rp81.750.000
3	Penyaluran Dana Infak Terikat	0,00%	Rp0
3,1	Penyaluran Dana Infak Terikat	0,00%	Rp0
3,2	Penyaluran Dana Infak Terikat untuk Amil	0,00%	Rp0
4	Penyaluran Dana CSR	0,00%	Rp0
4,1	Penyaluran Dana CSR	0,00%	Rp0
4,2	Penyaluran Dana CSR untuk Amil	0,00%	Rp0
5	Penyaluran DSKL	0,00%	Rp0
5,1	Penyaluran DSKL	0,00%	Rp0
5,2	Penyaluran DSKL untuk Amil	0,00%	Rp0
6	Penyaluran Dana Infak Operasional	0,00%	Rp0
6,1	Penyaluran Dana Infak Operasional	0,00%	Rp0
TOTAL			Rp4.193.125.000

Lampiran 6

BAZNAS Kota Pekalongan

LAPORAN PENGUMPULAN

Periode Triwulan 1 Tahun 2023

Koreksi- 4

ZAKAT					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
2.1	Zakat Maal Perorangan	Rp173.833.621	Rp124.727.339	Rp221.345.975	Rp519.906.935
2.3	Zakat Maal Badan	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2.4	Zakat Fitrah	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Total		Rp173.833.621	Rp124.727.339	Rp221.345.975	Rp519.906.935

INFAK/ SEDEKAH					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
2.6	Infak/ Sedekah Tidak Terikat	Rp39.961.599	Rp37.385.443	Rp39.349.443	Rp116.696.485
2.8	Infak/ Sedekah Terikat	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2.9	Infak Penyaluran	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2.10	Infak Operasional	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2.11	Corporate Social Responsibility	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
TOTAL		Rp39.961.599	Rp37.385.443	Rp39.349.443	Rp116.696.485

DSKL					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
2.12	Qurban	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2.13	Fidyah	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2.14	DSKL Lainnya	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Total		Rp0	Rp0	Rp0	Rp0

Dana Titipan					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
2.18	Dana Titipan	Rp3.900.000	Rp0	Rp900.000	Rp4.800.000
Total		Rp3.900.000	Rp0	Rp900.000	Rp4.800.000

Grand Total					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
Total Pengumpulan		Rp217.695.220	Rp162.112.782	Rp261.595.418	Rp641.403.420
Total		Rp217.695.220	Rp162.112.782	Rp261.595.418	Rp641.403.420

Rabu, 5 April 2023

PIMPINAN

(.....)
Ketua

(.....)
Wakil ketua III

Lampiran 7

BAZNAS Kota Pekalongan

LAPORAN PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN

Periode Triwulan 1 Tahun 2023

Koreksi- 3

Penyaluran Dana Zakat					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.1	Penyaluran Zakat untuk Fakir	Rp1.000.000	Rp51.750.000	Rp0	Rp52.750.000
4.2	Penyaluran Zakat untuk Miskin	Rp0	Rp52.000.000	Rp0	Rp52.000.000
4.3	Penyaluran Zakat untuk Amil	Rp73.144.800	Rp51.667.925	Rp0	Rp124.812.725
4.4	Penyaluran Zakat untuk Muallaf	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.5	Penyaluran Zakat untuk Riqab	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.6	Penyaluran Zakat untuk Gharimin	Rp0	Rp6.000.000	Rp0	Rp6.000.000
4.7	Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.8	Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp0	Rp8.600.000	Rp0	Rp8.600.000
TOTAL		Rp74.144.800	Rp170.017.925	Rp0	Rp244.162.725

Penyaluran Zakat Fitrah					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.9	Penyaluran Zakat Fitrah	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Total		Rp0	Rp0	Rp0	Rp0

Penyaluran Zakat Fitrah					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.10	Infak Tidak Terikat	Rp40.825.000	Rp183.600.000	Rp0	Rp224.425.000
4.11	Infak Terikat	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.12	Infak Penyaluran	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.13	Penyaluran CSR	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.14	Penyaluran Fidyah	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.15	Penyaluran DSKL	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.16	Penyaluran Infak untuk Amil	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
TOTAL		Rp40.825.000	Rp183.600.000	Rp0	Rp224.425.000

Penyaluran Dana Qurban					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.17	Penyaluran Qurban	0	0	0	0
4.18	Penyaluran Hewan Qurban	0	0	0	0

Penyaluran Dana Berdasarkan Program					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.19	Bidang Kemanusiaan	Rp41.825.000	Rp196.850.000	Rp0	Rp238.675.000
4.20	Bidang Kesehatan	Rp0	Rp1.600.000	Rp0	Rp1.600.000
4.21	Bidang Pendidikan	Rp0	Rp1.500.000	Rp0	Rp1.500.000
4.22	Bidang Ekonomi	Rp0	Rp52.000.000	Rp0	Rp52.000.000
4.23	Bidang Dakwah Advokasi	Rp0	Rp50.000.000	Rp0	Rp50.000.000
TOTAL		Rp41.825.000	Rp301.950.000	Rp0	Rp343.775.000

Penyaluran Dana Operasional					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.24	Operasional SDM	0	0	0	0
4.25	Operasional Kegiatan	0	0	0	0
TOTAL		Rp0	Rp0	Rp0	Rp0

Penyaluran Dana Titipan					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.26	Bidang Kemanusiaan	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.27	Bidang Kesehatan	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.28	Bidang Pendidikan	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.29	Bidang Ekonomi	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.30	Bidang Dakwah Advokasi	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
TOTAL		Rp0	Rp0	Rp0	Rp0

Penggunaan APBN/ APBD Untuk Operasional					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.31	APBN	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.32	APBAPBD Provinsi	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.33	APBN Kab/ Kota	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
TOTAL		Rp0	Rp0	Rp0	Rp0

Penggunaan APBN/ APBD Untuk Penyaluran					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.34	APBN	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.35	APBAPBD Provinsi	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
4.36	APBN Kab/ Kota	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
TOTAL		Rp0	Rp0	Rp0	Rp0

Selasa, 14 Maret 2023

PIMPINAN

(.....)
Ketua

(.....)
Wakil ketua III

Lampiran 8

Dokumen SOP Penyaluran Kursi Roda BAZNAS Kota Pekalongan

 <p>BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional</p>	<p>BAZNAS KOTA PEKALONGAN</p>	Nomor Sop	
		Tanggal Pembuatan	
		Tanggal Revisi	
		Tanggal Efektif	
		Disahkan Oleh	

BANTUAN KURSI RODA

<p>Dasar Hukum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Rapat Pengurus BAZNAS Kota Pekalongan 2. Keputusan Ketua BAZNAS Kota Pekalongan 	<p>Kualifikasi Pelaksana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat melaksanakan survey kepada penerima bantuan kursi roda - Harus bisa mengoperasikan komputer
<p>Keberhasilan</p>	<p>Peralatan/Perlengkapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komputer - Printer - Kertas
<p>Peringatan: Jika SOP tidak ditaati, maka program bantuan kursi roda tidak bisa dilaksanakan</p>	<p>Pencatatan dan Pendataan</p>

NO	Aktivitas	Pelaksana				Peryaratan/ Menganpan	Waktu	Mutu Baku	
		Ketua	Sekretariat	Kelurahan	TIM Survey			OutPut	Keterangan
1	Rapat pimpinan dan Pelaksana BAZNAS Kota Pekalongan	■				Daftar Hadir Rapat	1 jam	Penentuan jumlah penerima bantuan KRLH	
2	Sosialisasi Program Bantuan Kursi Roda		●				3 hari	Tersampainya informasi ke daerah terluasan	
3	Pengajuan Permohonan			●			3 hari		
4	Survey Kelayakan				●		1 hari	Informasi hasil survey lapangan	
5	Pentastaruran Bantuan Kursi Roda	■					2 hari		

Sertifikat bukti penerimaan zakat/ infak untuk pemberi zakat atau infak



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PEKALONGAN

Apa ZAKAT BAZNAS JIKA PERUSAHA

Salurkan Zakat, Infak dan Sadaqah Anda ke BAZNAS Kota Pekalongan melalui rekening di bawah ini:

ZAKAT
 Nomor rekening : 193-7100-741
 Bank Syariah Indonesia (BSI) an. BAZNAS Kota Pekalongan

INFAK dan SADAQAH
 Nomor Rekening: 200-7112-979
 Bank Jaring an. BAZNAS Kota Pekalongan

Kantor:
 J. Mappahit No. 6 Kota Pekalongan 51111
 email: baznas kota.pekalongan@baznas.go.id

Certificate
Penghargaan dan Tanda Terima

Baznas Kota Pekalongan menyambalkan penghargaan selangsi-lingginya kepada

atas sumbangan dan atau penyaluran donasinya berupa:

Zakat sebesar Rp. _____

Infak sebesar Rp. _____

Sadaqah sebesar Rp. _____

Sumbangan lainnya _____

Teringgalia, Semoga Allah Ta'ala meridai dan memberkahi nys

Jazakumullen khalikon kalsiro
 Pekalongan, _____
H. SAKDULLAH ANWAR, B.Sc.
 Ketua

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Wakil Ketua I BAZNAS Kota Pekalongan (Bpk. Fatkhur Rohman, S. Pd.) pada 29 Maret 2023



Gambar 1. Wawancara Wakil Ketua I BAZNAS Kota Pekalongan (Bpk. Baghdadi, M. Pd. I) pada 29 Maret 2023



Gambar 3. Proses analisis data dan Pengamatan aplikasi SIMBA



Gambar 4. Gedung BAZNAS Kota Pekalongan



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Firda Kalfadia
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Agustus 2001
3. Alamat Rumah : Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan No 38 Rt/ Rw: 03/01
4. Alamat Tinggal : Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan No 38 Rt/ Rw: 03/01
5. Nomor Handphone : 0895 414141 893
6. Email : firda.kal18@gmail.com
7. Nama Ayah : Lasono
8. Pekerjaan Ayah : Buruh
9. Nama Ibu : Surati
10. Pekerjaan Ibu : Buruh

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Simbang Wetan (2007- 2013)
2. SMP : SMP ISLAM YAROHIS Simbang Wetan
(2013-2016)
3. SMA : SMK Baitussalam Pekalongan (2016- 2019)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. IKMAB IAIN Pekalongan, Departemen Keilmuan 2019
2. PKPT IAIN Pekalongan,
3. Pengurus Ponpes Hidayatul Muhtadi'ien Pekalongan, Bendahara 2021-
2023